

RINGKASAN

Hasbie Abdilla. Kontribusi Wirausaha Pengolahan Hasil Perikanan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Desa Banyusangka Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. (Di bawah Bimbingan Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP dan Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP).

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kawasan terdekat dengan Jembatan Suramadu dan memiliki potensi yang besar dalam sektor perikanan, baik perikanan darat maupun perikanan laut. Produksi perikanan Kabupaten Bangkalan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan mencatatkan Kecamatan Tanjung Bumi sebagai penyumbang angka produksi perikanan tangkap terbesar. Wilayah Tanjung bumi dikenal sebagai sentra perikanan tangkap yang didukung dengan keberadaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Banyusangka.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil masyarakat pengolah hasil perikanan dan faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berwirausaha di Desa Banyusangka, Kecamatan Tanjung Bumi; Profitabilitas usaha pengolahan hasil perikanan masyarakat nelayan Desa Banyusangka; Kontribusi usaha pengolahan hasil perikanan terhadap pendapatan rumah tangga, serta sejauh mana Peran Pemerintah dalam mengembangkan ekonomi nelayan untuk menopang kegiatan kewirausahaan masyarakat nelayan Desa Banyusangka. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyusangka, Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur pada Bulan Desember 2014 - Februari 2015.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena, fakta, ataupun hubungan yang ada dimasyarakat khususnya dalam penelitian ini yaitu masyarakat nelayan Desa Banyusangka sebagai konsumen maupun pedagang olahan hasil ikan. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian yang pertama yaitu mendapatkan gambaran umum kegiatan sektor perikanan Desa Banyusangka dengan cara mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul, selanjutnya seluruh data ditabulasi dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Masyarakat Desa Banyusangka dominan 90% bermata pencaharian sebagai nelayan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya para nelayan sangat bergantung pada hasil laut di Desa Banyusangka. (2) Profitabilitas usaha pengolahan hasil perikanan Desa Banyusangka dari hasil analisis diperoleh data Rentabilitas ekonomi (RE) untuk usaha pengolahan ikan pindang B yang tertinggi 232,27% dan ikan pindang A 90,82% yang terendah; sedang RE untuk usaha pengolahan petis Ikan A 169,26%, petis Ikan B 163,83% serta RE untuk usaha pengolahan ikan asin A 97,78% dan ikan asin B 92,696%. (3) Kontribusi yang disumbangkan dari usaha pengolahan ikan asin, ikan pindang dan petis ikan yang dilakukan nelayan pengolahan yang tidak bergantung pada musim yaitu sebesar 60% dan yang dilakukan nelayan yang bergantung pada musim memiliki kontribusi sebesar 80,85%. (4) Peran Pemerintah dalam mengembangkan Ekonomi nelayan untuk menopang kegiatan kewirausahaan nelayan Desa Banyusangka. Dinas Kelautan

dan Perikanan (DKP) telah menjalankan program yaitu pertama penyuluhan, pemberian pelatihan kewirausahaan, kemudian menyediakan alat, bahan atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk nelayan yang mengolah hasil tangkapan untuk menghasilkan produk olahan petis ikan, ikan pindang, dan ikan asin, menyediakan sarana seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan.

Kesimpulan: (1) Masyarakat Desa Banyusangka dominan bermata pencaharian sebagai nelayan. Walaupun masih minim dalam variasi serta proses pengolahan tergolong tradisional perilaku Wirausaha sudah ada dalam jiwa masyarakat nelayan.

(2) Profitabilitas usaha pengolahan hasil perikanan Desa Banyusangka Dari hasil analisis diperoleh data Rentabilitas ekonomi (RE) untuk usaha pengolahan ikan pindang B yang tertinggi 232,27% dan ikan pindang A 90,82% yang terendah; sedang RE untuk usaha pengolahan petis ikan A 169,26%, petis ikan B 163,83% serta RE untuk usaha pengolahan ikan asin A 97,78% dan ikan asin B 92,696%. Bahwa suatu usaha dikatakan layak apabila RE nya lebih besar dari tingkat bunga Bank. Dengan demikian maka ketiga usaha tersebut adalah layak karena RE nya lebih besar dari tingkat bunga yaitu 18% pertahun, dari ketiga jenis usaha tersebut R/C rasionya > 1 berarti ketiga jenis usaha tersebut menghasilkan keuntungan atau layak untuk dikembangkan.

(3) Kontribusi usaha pengolahan hasil perikanan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Banyusangka termasuk dalam kategori tinggi dan kontribusi pendapatan nelayan Banyusangka terhadap total pendapatan keluarga termasuk dalam kategori tinggi mampu memenuhi kebutuhan keluarga setiap harinya.

(4) Peran Pemerintah. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Bangkalan telah menunjukkan fungsi dan tugasnya dengan baik untuk memajukan dan men-sejahterahkan masyarakat Desa Banyusangka baik dari sektor perikanan, Pendidikan dan Kesehatan.

Saran: Bagi rumah tangga di Desa Banyusangka untuk merumuskan kesepakatan lokal yang dikemas dalam suatu kearifan lokal guna menciptakan iklim usaha yang bersih, berkelanjutan, dan menjunjung tinggi asas kebermanfaatn bagi sektor lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, rahmat dan taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini dapat disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

Judul Skripsi yang membahas tentang “KONTRIBUSI WIRAUUSAHA PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN DESA BANYUSANGKA” diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi, serta memberikan ilmu yang bermanfaat hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
2. Ibu **Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, membimbing, serta memberikan ilmu yang bermanfaat hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Ir. Mimit Primyastanto, MP** selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pembetulan skripsi ini.
4. Bapak **Zainal Abidin, S, Pi, MP, MBA** selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing serta memotivasi dan memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga sukses skripsi ini.
5. Bapak **Yusron Farisandi, Spd** selaku sekretaris yang merangkap kerja sebagai tenaga pendidik serta pengelola PPI Banyusangka yang telah memberikan segudang informasi mengenai kondisi Umum PPI.

6. **Dinas Kelautan dan Perikanan** Kabupaten Bangkalan yang telah memberi arahan serta informasi selama berjalannya proses penelitian.

Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu meng-anugerahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua. Amin,

Malang, 21 April 2015

Penulis

Hasbie Abdilla

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

